

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F. (2014). Faktor-faktor pendorong perilaku diet tidak sehat pada wanita usia dewasa awal studi kasus pada mahasiswi universitas mulawarman. *Psikoborneo*, 2 (1), 23-27.
- Anisa, & Rahmasari, D. (2021). Forgiveness pada istri korban perselingkuhan yang mempertahankan pernikahan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (7).
- Ariyani, M., & Qonita, M. (2018). Perbandingan forgiveness pada wanita korban kdrt ditinjau dari kehadiran anak. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7 (1).
- Asmarina, N. L., & Lestari, M. D. (2017). Gambaran kepercayaan, komitmen pernikahan dan kepuasan hubungan seksual pada istri dengan suami yang bekerja di kapal pesiar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4 (2), 239-249.
- Astri, R. G., & Sudarji, S. (2016, April). Tipe komitmen pernikahan pada tiga pasang suami istri usiaremaja yang hamil di luar nikah. *Jurnal Psibernetika*, 9 (1).
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan subjective well-being dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. *Psikoborneo*, 5 (3), 529-540.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Defianti, I. (2022, September 19). *Angka Perceraian di Indonesia Terus Naikm Lembaga Perkawinan Tidak Lagi Sakral?* Retrieved from liputan6.com [on-line]. Diakses pada tanggal 19 September 2022 dari : <https://www.liputan6.com/news/read/5073532/angka-perceraian-di-indonesia-terus-naik-lembaga-perkawinan-tidak-lagi-sakral>
- Deviana, R., I. Y., & Agustina, L. S. (2021, Desember). Pemaafan pada perempuan korban perselingkuhan dalam hubungan perkawinan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 6 (2), 104-114.
- Dewi, P. Y., & Wilani, N. M. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian pernikahan pada pria dewasa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (2), 292-300.
- Farhan, F. (2023, Januari 18). *Bukan Ekonomi, Perselisihan dan Pertengkaran Jadi Penyebab Utama Perceraian di Karawang*. (G. S. Putri, Editor) Retrieved from KOMPAS.com [on-line]. Diakses pada tanggal 18 Januari 2023 dari : <https://bandung.kompas.com/read/2023/01/18/095044078/bukan-ekonomi-perselisihan-dan-pertengkaran-jadi-penyebab-utama-perceraian>

- Florentina, T., Musawwir, & Irwana, D. (2020, September). Hubungan antara rasa syukur dan kepercayaan dengan komitmen pernikahan pada istri yang bekerja. *Jurnal Psikologi*, 6 (1).
- Harahap, S. R., & Lestari, Y. I. (2018). Peranan komitmen dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Psikologi*, 14 (2), 120-128.
- Indriani, R. (2014, April). Pengaruh kepribadian terhadap kepuasan perkawinan wanita dewasa awal pada fase awal perkawinan ditinjau dari teori trait kepribadian big five. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3 (1).
- Irwana, D., Nurhikmah, & Saudi, A. A. (2021). Hubungan antara rasa syukur (gratitude) dan kepercayaan (trust) dengan komitmen pernikahan (marital commitment) pada istri yang bekerja.
- Johnson, M. P., Caughlin, J. P., & Huston, T. L. (1999). The tripartite nature of marital commitment: personal, moral, and structural reasons to stay married. *Journal of Marriage and the Family*, 61 (1), 160-177.
- Khumairoh, B., & Undarwati, A. (2015). Hubungan antara adult attachment style dengan komitmen pernikahan pada dewasa awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7 (1), 28-34.
- Kinanthi, M. R., Ginanjar, A., & Wilman, W. (2018). Faktor-faktor bioekologi pada komitmen pernikahan tenaga kerja wanita asal indramayu. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1 (2), 113 – 130.
- Latifa, R., Salsabila, S., & Yulianto, H. (2021). Understanding the relationship between religiosity and marital commitment to marital stability: an investigation on indonesian female journalists. *Religions*, 12 (4), 242.
- Maharti, H. M., & Mansoer, W. W. (2018). Hubungan antara kepuasan pernikahan, komitmen beragama, dan komitmen pernikahan di indonesia. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5 (1), 70-81.
- McCullough, M. E., Everett L. Worthington, J., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73 (2), 321-336.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Everett L. Worthington, J., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: ii. theoretical elaboration and measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75 (6), 1586-1603.
- Moghim, S., Al-Shohadaei, A. S., & Ahmadian, H. (2020). Developing a structural model of marital commitment based on forgiveness and self- differentiation by mediator role of marital intimacy. *Family Counseling and Psychotherapy*, 10 (1), 69-90.
- Moghim, S., Moradi, O., Seyedshohadaei, S. A., & Ahmadian, H. (2022). Development of a causal model of marital commitment based on forgiveness and differentiation mediated by marital intimacy and the effectiveness of this model on the quality of marital relationships. *Journal of Psychology and Psychiatry*, 9 (2), 146-159.

- Mohamadi, B., Heydarnia, D. A., & Abbassi, D. H. (2016). Predicting marital commitment basid on marital intimacy and forgiveness. *Rooyesh-e-Ravanshenasi Journal (RRJ)*, 5 (3), 31-50.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, A. T., & Kusumawati, R. Y. (2019, Juni). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan forgiveness pada remaja yang putus cinta akibat perselingkuhan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 14 (1).
- Purwasetiawatik, T. F., Musawwir, & Irwana, D. (2020, September). Hubungan antara rasa syukur dan kepercayaan dengan komitmen pernikahan pada istri yang bekerja. *Jurnal Psikologi*, 6 (1).
- Puspitasari, S., Yosep, I., & Rapiyah, I. (2022, Desember). Forgiveness therapy terhadap kondisi mental lanjut usia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6 (1).
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3 (2), 35-40.
- Qadariyah, L., & Kinanthi, M. R. (2023). Pengungkapan diri dan komitmen pernikahan: studi korelasi pada individu yang menjalani commuter marriage. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 14 (1), 69-79.
- Rahayu, N. D. (2019). Memaafkan dan komitmen pernikahan pada istri setelah diselingkuhi oleh suami. *Jurnal Psikoborneo*, 7 (1), 59-66.
- Rahmah, H. (2017, Juli-Desember). Penerapan aspek kesejahteraan psikologis dan pemaafan dalam membentuk kesehatan mental. *Jurnal Ilmiah Al QALAM*, 11 (24).
- Rienneke, T. C., & Setianingrum, M. E. (2018, Juni). Hubungan antara forgiveness dengan kebahagiaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 7 (1).
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016, Oktober). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15 (2), 124-133.
- Setiyana, V. Y. (2013, Agustus). FOrgiveness dan stres kerja terhadap perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (2).
- Solikhah, L., & Hanurawan, F. (2021). Komitmen Pernikahan dan Perjudohan Perempuan Usia Dewasa Tengah. *Jurnal Flourishing*, 1 (3), 187-195.
- Steven, Y., & Sukmaningrum, E. (2018). PEmaafan pada istri dewasa muda yang suaminya pernah berselingkuh. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5 (1), 1-27.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, S. E., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara komitmen dengan forgiveness dalam menghadapi konflik pada dewasa muda yang menjalin hubungan jarak jauh. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (9).
- Triantoro, S. (2014). Forgiveness, gratitude, and happiness among college students. *International journal of public health science*, 3 (4), 241-245.